

Lampiran 1

JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2017-2018

No	Kegiatan	Agust 2017	Sept 2017	Okt 2017	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018	Jun 2018	Jul 2018	Agust 2018
1.	Informasi penyelenggaraan Skripsi													
2.	Informasi Pembimbing													
3.	Proses bimbingan dan penyusunan proposal													
4.	Pengumpulan proposal ke panitia/ pendaftaran seminar proposal													
5.	Seminar proposal													
6.	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji													
7.	Mengambil data/ penelitian													
8.	Pendaftaran ujian													
9.	Pelaksanaan ujian													
10.	Revisi laporan													
11.	Penyerahan laporan													

Lampiran 2



KOMISI ETIK PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION *Reg.No.:356 / KEPK-POLKESMA/ 2018*

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 29 Juni 2018 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on 29 Juni 2018 to discuss the research protocol

Judul Peneliti **Pengaruh Media SMULE (Smart Stimulation Circle) terhadap Kemampuan**
Entitled Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun)

Effect of SMULE Media (Smart Stimulation Circle) on Mother's Ability to Improve Toddler Development (Age 0-2 Years)

Peneliti **Tri Julaikah**
Researcher

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut **telah memenuhi semua persyaratan etik**
And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements

29 Juni 2018
Dr. ANNASTARI MUSAWFA, MSc.
Head of Committee

Lampiran 3



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember. Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : dircktorat@poltekkes-malang.ac.id

4 Juni 2018

Nomor : PP.04.03/5.0/ 2018 /2018
Hal : Permohonan Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Wagir

Di,-

Malang

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Penelitian mahasiswa kami:

Nama : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Malang
Semester : VIII (Delapan)
Judul : "Pengaruh Media SMULE (Smart Stimulation Circle) Terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) Di Posyandu Niwen"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an Direktur
Ketua Jurusan Kebidanan,

HERAWATI MANSUR, SST., M.Pd., M.Psi.
NIP. 196501101985032002

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
2. Tri Julaikah



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikeyo No. 106 Jember, Telp (0331)486613
- Kampus II : Jl. A Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341)427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 D Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



13 Juli 2018

Nomor : PP.04.03/5.0/ 2504 /2018
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Wagir

Di,-

Malang

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan Penelitian mahasiswa kami:

N a m a : Tri Julaikah
N I M : 1402450003
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Malang
Semester : VIII (Delapan)
Judul : "Pengaruh Media SMULE (Smart Stimulation Circle)
Terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi
Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) Di Posyandu
Niwen"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pt. Ketua Jurusan Kebidanan,

HERAWATI MANSUR, SST, M.Pd., M.Psi
NIP. 196501101985032002

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
2. Tri Julaikah

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ ~~39~~20 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat Dari Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: PP.04.03/5.0/2504/2018 Tanggal: 13 Juli 2018 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh;

Nama / Instansi : Tri Julaikah
Alamat : Jl. Besar Ijen No.77C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Pengaruh Media SMULE (Smart Stimulation Circle) Terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun)
Daerah/tempat kegiatan : di Puskesmas Wilayah Kerja Wagir
Lamanya : 2 Juli- 31 Juli 2018
Pengikut :

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 19 Juli 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN MALANG


Sekretaris
GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM
Pembina
NIP.19740326 199311 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr.

1. Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Wagir Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393734
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http// dinkes.malangkab.go.id
KEPANJEN

Kepanjen, 27 Juli 2018

Nomor : 072/ 2711 /35.07.103/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Plt.Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Malang
Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Plt.Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor PP.04.03/5.0/2504/2018, tanggal 13 Juli 2018 tentang Penelitian , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

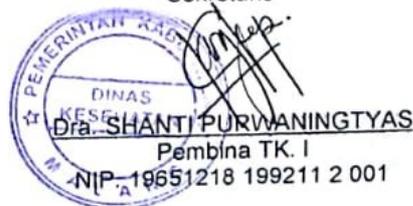
Nama : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Judul : *Pengaruh Media SMULE(Smart Simulation Circle) Terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) di Posyandu Niwen*
Tempat Kegiatan : Puskesmas Wagir Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 02 Juli - 31 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretaris



Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan (Sebagai Laporan)
2. Kepala UPT Puskesmas Wagir Kab. Malang
3. Sdr. Tri Julaikah

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS WAGIR

Jl. Pandanrejo No. 61 Kecamatan Wagir (0341) 834666

e- mail : puskesmaswagir@gmail.com website:puskesmaswagir.webly.co

MALANG 65158



SURAT KETERANGAN

Nomor : 067 / 196 / 35.07.103.108 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drg. Prima Puspito Rini
Nip : 19710513200604 2 024
Jabatan : Kepala Puskesmas Wagir

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Jurusan : Kebidanan
Semester : VIII (Delapan)
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Malang

Sudah selesai melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian di Puskesmas Wagir dengan judul Pengaruh Media SMULE (Smart Stimulation Circle) Terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) Di Posyandu Niwen

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Agustus 2018

Kepala Puskesmas Wagir



Drg. Prima Puspito Rini

19710513200604 2 024



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS WAGIR

Jl. Pandanrejo No. 61 Kecamatan Wagir (0341) 834666

e-mail : puskesmaswagir@gmail.com website:puskesmaswagir.weebly.co

MALANG 65158



SURAT KETERANGAN

Nomor : 067 / 197 / 35.07.103.108 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drg. Prima Puspito Rini
Nip : 19710513200604 2 024
Jabatan : Kepala Puskesmas Wagir

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Jurusan : Kebidanan
Semester : VIII (Delapan)
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Malang

Sudah selesai melaksanakan Penelitian di Puskesmas Wagir dengan judul :
Pengaruh Media SMULE (Smart Stimulation Circle) Terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi
Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) Di Posyandu Niwen

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 1 Agustus 2018
Kepala Puskesmas Wagir

Drg. Prima Puspito Rini
19710513200604 2 024

Lampiran 6

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama dan gelar : Isman Amin, SKM., M. Kes
2. NIP : 19630716 198603 1 003
3. Pangkat dan Golongan : Penata Tingkat I/III-d
4. Jabatan : Lektor
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 Kesehatan Masyarakat
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Perum Banjar Arum Asri Blok R 20
 - b. Telepon/HP : 081231264344
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No.77C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 558793

Dengan ini menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing (utama / ~~pendamping~~*) bagi mahasiswa :

Nama : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Judul : Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) di Posyandu Niwen

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, 04 Mei 2018

Pembimbing Utama



Isman Amin, SKM., M. Kes.
NIP. 19630716 198603 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama dan gelar : Herawati Mansur, SST., M. Psi., M. Pd.
2. NIP : 19650110 198503 2 002
3. Pangkat dan Golongan : Pembina / IV-A
4. Jabatan : Ketua Jurusan
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kesehatan
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Sumpil I/38 Malang
 - b. Telepon/HP : 08179622920
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No.77C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 566075

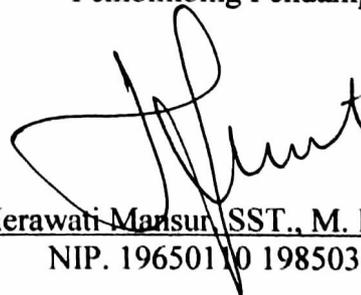
Dengan ini menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing (~~utama~~ / pendamping*) bagi mahasiswa :

Nama : Tri Julaiyah
NIM : 1402450003
Judul : Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) di Posyandu Niwen

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, 04 Mei 2018

Pembimbing Pendamping



Herawati Mansur, SST., M. Psi., M. Pd.
NIP. 19650110 198503 2 002

Lampiran 7

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Kami adalah Tri Julaikah, mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) di Posyandu Niwen”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun), yang bermanfaat untuk mempermudah dan meningkatkan kemampuan ibu dalam upaya memantau dan menstimulasi perkembangan balita sesuai dengan usianya. Besar sampel berjumlah 24 orang.
3. Prosedur pengambilan data dengan cara observasi kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan balita. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan berupa tersitanya waktu saudara dengan mengikuti 3 kali pendampingan selama \pm 45 menit pada setiap kali pertemuan. Tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini memiliki banyak manfaat seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda dalam penelitian ini secara langsung dapat menambah pengetahuan serta merubah pemikiran anda tentang pentingnya memberikan stimulasi pada balita sedini mungkin. Ibu juga akan mendapatkan souvenir berupa kotak makan dan konsumsi serta media stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu media SMULE (*Smart Stimulation Circle*).
5. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali, untuk itu anda tidak dikenakan sanksi apapun.
6. Nama dan jati diri anda serta semua data/informasi yang kami peroleh akan tetap dirahasiakan.
7. Kalau anda memerlukan informasi/bantuan yang terkait dengan penelitian ini, silahkan menghubungi (Tri Julaikah, No.Hp 082231094400) sebagai peneliti.

Peneliti

(Tri Julaikah)

Lampiran 8

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tri Julaikah

NIM : 1402450003

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Malang

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang

Menyatakan bahwa saat ini sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) di Posyandu Niwen. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesediaan saudara sebagai responden dalam penelitian ini. Selanjutnya, saya memohon kesediaan saudara dalam melakukan pelaksanaan tentang tujuan penelitian tersebut. Jika saudara bersedia silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi saudara dan informasi yang diberikan dari pihak responden akan dirahasiakan serta hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Terima kasih atas partisipasi saudara dalam penelitian ini.

Malang,2018

Peneliti

Responden

(Tri Julaikah)

()

HASIL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMULE (*SMART STIMULATION CIRCLE*)

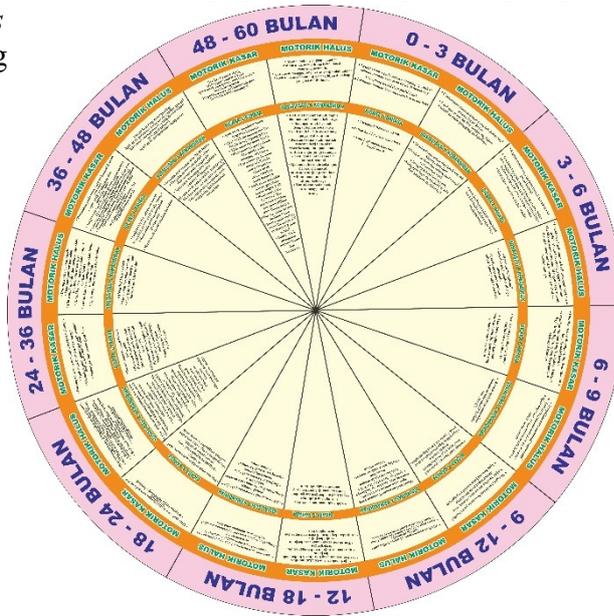
Media SMULE disusun dengan menggunakan desain corel draw X6. Pada proses pembuatannya, terlebih dahulu menyusun kerangka dalam bentuk desain kasar atau ditulis dalam sebuah kertas karton.



Desain kasar media SMULE menggunakan kertas karton

Kemudian setelah bagan berbentuk, dimulailah dengan melakukan pendesainan menggunakan corel draw X6. Pertama mendesain lay out lingkaran yang terbesar dengan menentukan ukuran 40 cm. Warna pada background teks sengaja diberikan warna cream muda untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks materi yang disajikan. Setelah background terbentuk, selanjutnya dilakukan penulisan teks materi di atas background yang telah dibuat. Lingkaran yang terbesar ini berisi cara-cara stimulasi perkembangan balita usia 0-60 bulan pada aspek motorik kasar dan motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Adapun rincian font yang digunakan adalah sebagai berikut:

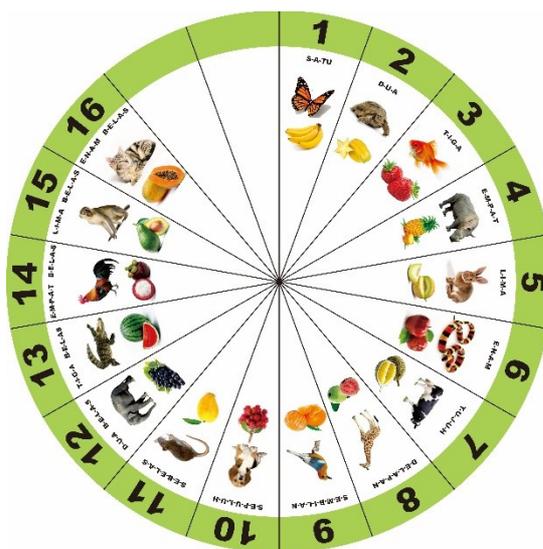
1. Font *Arial Black* ukuran 35 pt pada tulisan usia balita.
 2. Font *Arial Black* ukuran 14 pt pada tulisan judul aspek perkembangan.
 3. Font *Times* perkebang
- ira-cara stimulasi



Desain lingkaran terbesar

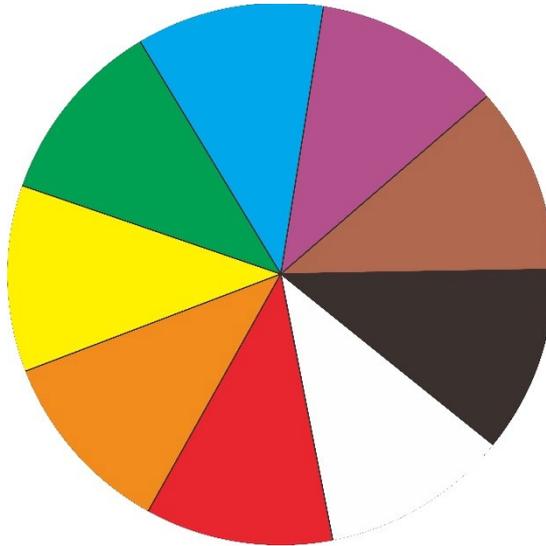
Pada lingkaran tengah lay out lingkaran menggunakan ukuran 33 cm, warna pada background diberikan warna putih polos agar gambar yang disajikan dapat terlihat dengan jelas. Lingkaran tengah ini berisi aspek bahasa yaitu anak distimulasi untuk belajar menyebutkan angka mulai dari 1 sampai 16, mengeja huruf, menyebutkan nama-nama buah, nama hewan, serta menirukan suara hewan tersebut. Untuk ilustrasi gambar menggunakan gambar hewan dan buah asli yang diambil dari web. Adapun rincian font yang digunakan pada teks adalah sebagai berikut:

1. Font *Arial Black* ukuran 57 pt pada tulisan angka 1 sampai dengan 16.
2. Font *Arial Black* ukuran 12 pt pada tulisan ejaan angka



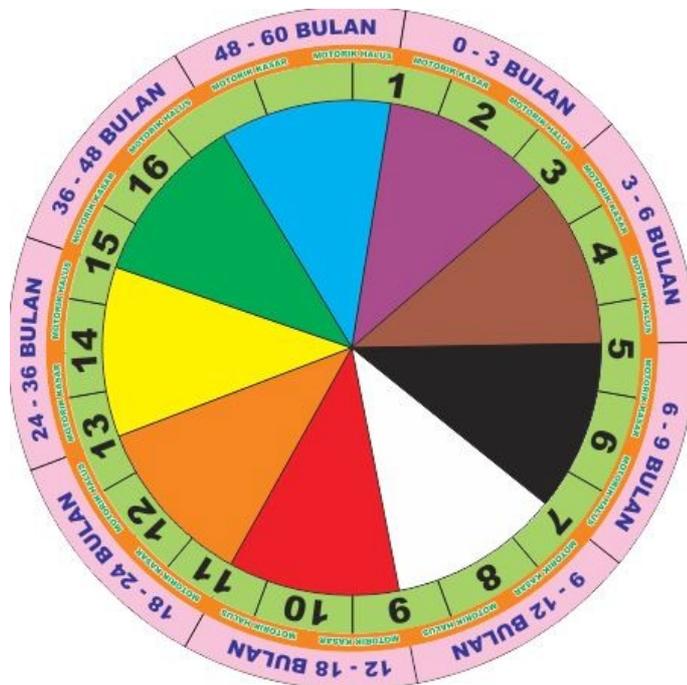
Desain lingkaran bagian tengah

Pada lingkaran paling depan, lay out menggunakan ukuran 29 cm. Lingkaran yang terkecil ini berisi aspek bahasa, yaitu anak distimulasi untuk belajar menyebutkan macam-macam warna dasar, yaitu merah, orange, kuning, hijau, biru, ungu, coklat dan hitam.



Desain lingkaran terkecil

Setelah ketiga lingkaran terbentuk akan diklip menjadi satu, yang hasilnya sebagai berikut:



Media SMULE tampak depan

Setelah penyusunan media SMULE selesai, kemudian dilakukan uji validitas pada responden uji coba untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang telah dirancang. Validitas dan revisi media pembelajaran ini berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu uji coba produk tahap 1 dan tahap 2. Pada tahap pertama kuesioner diberikan kepada 10 ibu balita di Posyandu Tulusayu, kemudian pada tahap kedua kuesioner diberikan kepada 10 ibu balita yang berbeda di Posyandu Tulusayu. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala *likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran responden. Peneliti menetapkan skor dalam skala *likert* sebagai berikut (Sugiyono,2015):

Tabel Penskoran Angket Validasi

Skor			
1	2	3	4
Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Sangat baik

Data yang terkumpul dianalisis dengan deskriptif presentase, yaitu menghitung skor yang dicapai dari seluruh aspek yang dinilai menggunakan rumus sebagai berikut (Purwanto,2013):

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase yang dicari atau diharapkan

$\sum x$: Jumlah total jawaban respon dalam 1 item

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item

Menurut Purwanto (2013) presentase yang telah diperoleh kemudian mengkonfirmasi presentase kesesuaian dengan parameter sebagai berikut:

Tabel Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat layak	Tidak revisi
61% - 80%	Layak	Tidak revisi
41% - 60%	Cukup layak	Sebagian revisi
21% - 40%	Kurang layak	Revisi
$\leq 20\%$	Sangat kurang layak	Revisi

Adapun instrumen uji coba kemenarikan dan keefektifan akan dipaparkan pada lampiran 11.

Lampiran 11

LEMBAR KUESIONER UJI COBA PADA IBU BALITA

Materi : Stimulasi Perkembangan Balita
Sasaran : Ibu yang mempunyai balita usia 0-5 tahun di Posyandu Tulusayu Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir
Judul Penelitian : Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun) di Posyandu Niwen”
Peneliti : Tri Julaikah
Nama Ibu :
Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terhadap media pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian :

Skor	Keterangan
4	Sangat baik/ sangat sesuai/ sangat setuju
3	Baik/ sesuai/ setuju
2	Tidak baik/ tidak sesuai/ tidak setuju
1	Sangat tidak baik/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak setuju

3. Mohon diberikan tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat saudara.

No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.				
2.	Warna tampilan yang disajikan sudah sesuai.				
3.	Gambar yang disajikan menarik dan jelas (tidak buram).				
4.	Keseimbangan proporsi gambar sesuai dengan desain/tampilan.				
5.	Kekonsistenan tata letak tampilan berdasarkan pola.				
6.	Desain media pembelajaran ini menarik.				

Aspek Penyajian Materi					
7.	Media pembelajaran ini menjelaskan konsep stimulasi perkembangan balita menggunakan ilustrasi yang jelas.				
8.	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini jelas untuk dipahami.				
9.	Sistematika penyusunan materi dalam media pembelajaran ini dikemas dengan menarik.				
Aspek Kejelasan					
10.	Saya dapat mengikuti penggunaan media pembelajaran tahap demi tahap dengan mudah.				
11.	Materi stimulasi perkembangan balita yang disajikan dalam media pembelajaran ini sudah runtut.				
12.	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.				
13.	Tidak ada kalimat yang menimbulkan makna ganda dalam media pembelajaran ini.				
14.	Saya dapat memahami lambang, gambar dan ilustrasi yang ada dalam media pembelajaran ini.				
15.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.				
Aspek Manfaat					
16.	Media pembelajaran ini mendorong rasa ingin tahu saya dan menambah motivasi belajar stimulasi perkembangan balita.				
17.	Saya merasa lebih mudah memahami materi stimulasi perkembangan balita dengan menggunakan media pembelajaran ini.				
18.	Media pembelajaran ini membantu saya untuk memahami lebih mudah dan terarah				
19.	Media pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan saya menstimulasi perkembangan balita.				
20.	Media pembelajaran ini membantu saya dalam mengevaluasi hasil kemampuan sendiri.				
Jumlah Skor					

Komentar dan saran umum :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang anda pilih:

1. Apakah anda lebih mudah mempelajari stimulasi perkembangan balita dengan media pembelajaran ini? Ya / Tidak
2. Menurut anda media pembelajaran ini:
 - a. Sangat baik digunakan (tanpa perbaikan).
 - b. Baik digunakan, namun masih perlu diadakan perbaikan.
 - c. Kurang baik jika digunakan.

Malang,.....2018
Responden,

(.....
)

Lampiran 12

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Media Pembelajaran untuk Ibu Balita

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Skor
1.	Tampilan	<ul style="list-style-type: none">- Kesesuaian pemilihan huruf- Kesesuaian pemilihan warna- Kesesuaian pemilihan gambar- Kemenarikan desain	1 2 3,4,5 6	1-4
2.	Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none">- Kejelasan penyampaian materi- Kemenarikan penyampaian materi	7,8 9	1-4
3.	Kejelasan	<ul style="list-style-type: none">- Kejelasan materi- Keruntutan materi- Penggunaan kalimat- Penggunaan ilustrasi- Penggunaan istilah	10 11 12,13 14 15	1-4
4.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan media memotivasi rasa ingin tahu- Kemudahan pemahaman materi- Kemampuan media menambah pengetahuan- Dukungan media bagi kemandirian belajar	16 17,18 19 20	1-4
Jumlah Butir			20	

Lampiran 13

Hasil Penilaian Kuesioner Ibu Balita terhadap Media Pembelajaran SMULE Tahap 1

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil uji coba tahap 1 selengkapnya dapat dilihat pada tabel

Tabel Hasil Penilaian Kuesioner Ibu Balita terhadap Media Pembelajaran SMULE Tahap 1

No	Kriteria	Responden										Σx	Σxi	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1.	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	16	40	40	Kurang Layak	Revisi
2.	Warna tampilan yang disajikan sudah sesuai.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
3.	Gambar yang disajikan menarik dan jelas/tidak buram.	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	30	40	75	Layak	Tidak revisi
4.	Keseimbangan proporsi gambar sesuai dengan desain/tampilan.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	40	80	Layak	Tidak revisi
5.	Kekonsistenan tata letak tampilan berdasarkan pola.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36	40	90	Sangat Layak	Tidak revisi
6.	Desain media pembelajaran ini menarik.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	40	92.5	Sangat Layak	Tidak revisi
7.	Media pembelajaran ini menjelaskan konsep stimulasi perkembangan balita menggunakan ilustrasi yang jelas.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	40	90	Sangat Layak	Tidak revisi
8.	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini jelas untuk dipahami.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	40	80	Layak	Tidak revisi
9.	Sistematika penyusunan materi dalam media pembelajaran ini dikemas dengan menarik.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	40	92.5	Sangat Layak	Tidak revisi
10.	Saya dapat mengikuti penggunaan media pembelajaran tahap demi tahap dengan mudah.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35	40	87.5	Sangat Layak	Tidak revisi

11.	Materi stimulasi perkembangan balita yang disajikan dalam media pembelajaran ini sudah runtut.	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	30	40	75	Layak	Tidak revisi
12.	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	24	40	60	Cukup Layak	Sebagian revisi
13.	Tidak ada kalimat yang menimbulkan makna ganda dalam media pembelajaran ini.	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
14.	Saya dapat memahami lambang, gambar dan ilustrasi yang ada dalam media pembelajaran ini.	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	32	40	80	Layak	Tidak revisi
15.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
16.	Media pembelajaran ini mendorong rasa ingin tahu saya dan menambah motivasi belajar stimulasi perkembangan balita.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	40	92.5	Sangat Layak	Tidak revisi
17.	Saya merasa lebih mudah memahami materi stimulasi perkembangan balita dengan menggunakan media pembelajaran ini.	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	33	40	82.5	Sangat Layak	Tidak revisi
18.	Media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan saya menstimulasi perkembangan balita.	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	29	40	72.5	Layak	Tidak revisi
19.	Media pembelajaran ini membantu saya untuk memahami lebih mudah dan terarah	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	33	40	82.5	Sangat Layak	Tidak revisi
20.	Media pembelajaran ini membantu saya dalam mengevaluasi hasil kemampuan sendiri.	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	29	40	72.5	Layak	Tidak revisi
Jumlah Skor		62	64	66	64	66	69	71	72	73	73	77	640	800	80	Layak

Berdasarkan perhitungan di atas maka tingkat kelayakan media pembelajaran secara keseluruhan mencapai 80%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria “Layak”.

2. Data Kualitatif

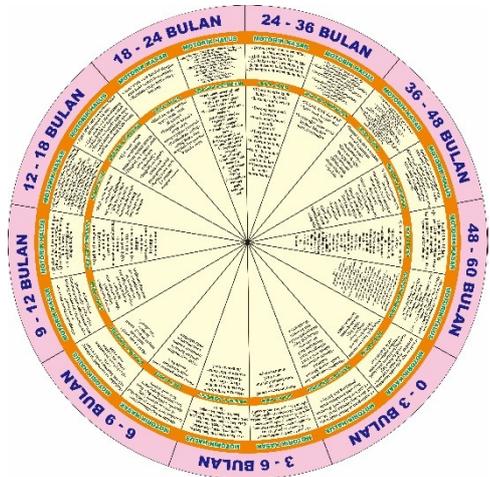
Sementara data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari responden pada uji coba tahap 1 secara umum dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel Data komentar dan saran perbaikan dari ibu balita pada uji coba tahap 1

No.	Responden	Komentar dan Saran Perbaikan
1.	Responden 1	- Ukuran tulisan terlalu kecil - Keseluruhan sudah cukup bagus
2.	Responden 2	- Warna warni menarik
3.	Responden 3	- Cukup bagus
4.	Responden 4	- Tulisan ada yang tidak terbaca karena jarak terlalu dekat dan kecil
5.	Responden 5	- Tulisan kalimat stimulasi kurang besar
6.	Responden 6	- Semoga lebih baik lagi
7.	Responden 7	- Belum ada petunjuk penggunaan secara jelas yang tercantum pada media
8.	Responden 8	- Bagus - Tulisan kurang besar
9.	Responden 9	- Ukuran media terlalu besar untuk dibawa
10.	Responden 10	- Kalimat ada yang kurang jelas maksudnya

3. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada uji coba tahap pertama, maka revisi terhadap media SMULE sebagai berikut :

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Berdasarkan saran yang diberikan oleh responden uji coba, ukuran lay out lingkaran terlalu besar untuk dibawa, sehingga diperkecil lagi ukurannya menjadi 35 cm. Tulisan teks materi diperbesar menjadi 10 pt dan memadatkan lagi penggunaan kata yang terlalu panjang serta sulit dipahami. Kemudian pada halaman belakang media peneliti merevisi sesuai saran responden uji coba untuk menambahkan petunjuk penggunaan yang mengarahkan pengguna dalam pemakaian media SMULE dan info tambahan untuk ibu balita seputar stimulasi perkembangan balita. Warna pada background teks sengaja diberikan warna cream untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks materi yang disajikan. Jenis font yang digunakan *Arial* dengan ukuran 12 pt.



Media SMULE tampak belakang

Setelah dilakukan revisi produk dari uji coba tahap pertama, kemudian melakukan uji coba tahap kedua untuk media yang telah direvisi.

Lampiran 14

Hasil Penilaian Kuesioner Ibu Balita terhadap Media Pembelajaran SMULE Tahap 2

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil uji coba tahap 1 selengkapnya dapat dilihat pada tabel

Tabel Hasil Penilaian Kuesioner Ibu Balita terhadap Media Pembelajaran SMULE Tahap 2

No	Kriteria	Responden										Σx	Σxi	(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1.	Teks atau tulisan pada media pembelajaran ini mudah dibaca.	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	26	40	65	Layak	Tidak revisi
2.	Warna tampilan yang disajikan sudah sesuai.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
3.	Gambar yang disajikan menarik dan jelas/tidak buram.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36	40	90	Sangat Layak	Tidak revisi
4.	Keseimbangan proporsi gambar sesuai dengan desain/tampilan.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
5.	Kekonsistenan tata letak tampilan berdasarkan pola.	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36	40	90	Sangat Layak	Tidak revisi
6.	Desain media pembelajaran ini menarik.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	40	95	Sangat Layak	Tidak revisi
7.	Media pembelajaran ini menjelaskan konsep stimulasi perkembangan balita menggunakan ilustrasi yang jelas.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	40	90	Sangat Layak	Tidak revisi
8.	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini jelas untuk dipahami.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
9.	Sistematika penyusunan materi dalam media pembelajaran ini dikemas dengan menarik.	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35	40	87.5	Sangat Layak	Tidak revisi
10.	Saya dapat mengikuti penggunaan media pembelajaran tahap demi tahap dengan mudah.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35	40	87.5	Sangat Layak	Tidak revisi
11.	Materi stimulasi perkembangan	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	32	40	80	Layak	Tidak revisi

	balita yang disajikan dalam media pembelajaran ini sudah runtut.															
12.	Saya dapat memahami dengan mudah kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	32	40	80	Layak	Tidak revisi
13.	Tidak ada kalimat yang menimbulkan makna ganda dalam media pembelajaran ini.	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
14.	Saya dapat memahami lambang, gambar dan ilustrasi yang ada dalam media pembelajaran ini.	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35	40	87.5	Sangat Layak	Tidak revisi
15.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam media pembelajaran ini.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
16.	Media pembelajaran ini mendorong rasa ingin tahu saya dan menambah motivasi belajar stimulasi perkembangan balita.	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
17.	Saya merasa lebih mudah memahami materi stimulasi perkembangan balita dengan menggunakan media pembelajaran ini.	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35	40	87.5	Sangat Layak	Tidak revisi
18.	Media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan saya menstimulasi perkembangan balita.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34	40	85	Sangat Layak	Tidak revisi
19.	Media pembelajaran ini membantu saya untuk memahami lebih mudah dan terarah	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35	40	87.5	Sangat Layak	Tidak revisi
20.	Media pembelajaran ini membantu saya dalam mengevaluasi hasil kemampuan sendiri.	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	31	40	77.5	Layak	Tidak revisi
Jumlah Skor		62	65	68	69	77	75	74	73	76	78	80	680	800	85	Sangat Layak

Berdasarkan perhitungan di atas maka tingkat kelayakan media pembelajaran secara keseluruhan mencapai 85 %, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.

2. Data Kualitatif

Sementara data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari responden pada uji coba tahap 2 secara umum dapat dirangkum pada Tabel berikut ini.

Tabel. Data komentar dan saran perbaikan dari ibu balita pada uji coba tahap 1

No.	Responden	Komentar dan Saran Perbaikan
1.	Responden 1	- Cukup bagus
2.	Responden 2	- Mudah penggunaannya
3.	Responden 3	- Stimulasi membutuhkan mainan yang terlalu banyak
4.	Responden 4	- Petunjuk penggunaan sudah jelas
5.	Responden 5	- Mediana sudah bagus
6.	Responden 6	- Warna warni menarik
7.	Responden 7	- SMULE menarik dan mudah digunakan
8.	Responden 8	- Bagus - Tulisan kurang besar
9.	Responden 9	- Media menarik dan mudah digunakan
10.	Responden 10	- Semoga lebih baik lagi

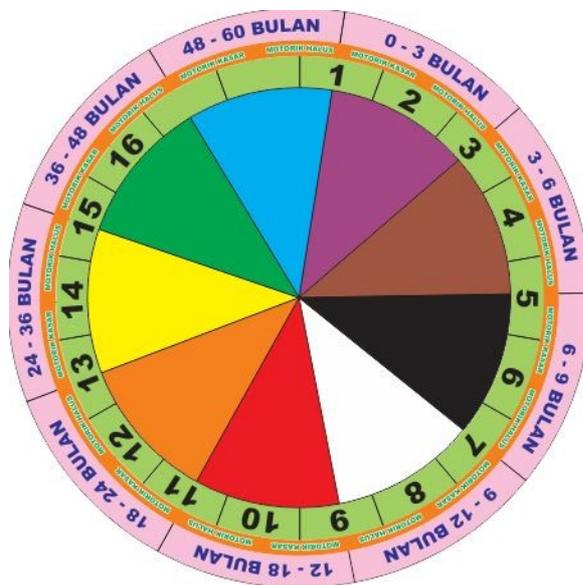
3. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada uji coba tahap kedua, maka revisi terhadap media SMULE sebagai berikut :



Berdasarkan saran yang diberikan oleh responden uji coba, petunjuk penggunaan media kurang jelas dan desain halaman belakang kurang menarik, sehingga peneliti merevisi warna background menjadi seperti pada gambar untuk tetap memudahkan pembaca dalam memahami teks materi yang disajikan dengan desain yang lebih menarik. Penataan lay out teks juga diubah seperti pada gambar. Kalimat petunjuk penggunaan lebih diperjelas kembali sehingga pengguna dapat memahami cara penggunaannya. Jenis font yang digunakan yaitu *Times New Roman* dengan ukuran 15 pt.

Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa media SMULE telah valid karena melewati tahap uji coba secara bertahap.



Media SMULE tampak depan



Media SMULE tampak belakang

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN IBU TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
2. Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan pertanyaan.
3. Jawablah seluruh pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) pada kotak yang tersedia.
4. Jika anda salah dalam memilih beri tanda (~~√~~) dan beri tanda (√) kembali pada jawaban yang sesuai

- No Responden :
Tanggal :
Usia Ibu : (tahun)
Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 Perguruan Tinggi
Pekerjaan : Wirausaha
 Karyawati
 Lainnya(Sebutkan)
 Tidak bekerja
Penghasilan keluarga : Dibawah 1,5 juta/UMR
 Diatas 1,5 juta/UMR
Urutan Lahir : Anak ke 1
 Anak ke 2, 3, 4, dst
Usia anak : 0-3 bulan
 3-6 bulan
 6-9 bulan
 9-12 bulan
 12-18 bulan
 18-24 bulan
Lamanya berinteraksi : < 8 jam
bersama anak selama
sehari ≥ 8 jam

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN IBU TENTANG STIMULASI
PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN**

Lembar observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kemampuan ibu pada saat diminta memberikan stimulasi pada anaknya.

Keterangan Jawaban :

- 0 = Tidak melakukan, apabila kegiatan tidak dilakukan.
- 1 = Melakukan tidak sempurna, apabila langkah kegiatan dilakukan namun belum mencakup keseluruhan
- 2 = Melakukan dengan sempurna, apabila langkah kegiatan dilakukan keseluruhan namun tidak tepat (teknik salah/ tidak efektif)
- 3 = Melakukan dengan sangat sempurna, apabila langkah kegiatan dilakukan secara keseluruhan dan tepat

No	Stimulasi Anak Umur 0-3 Bulan	Skor			
		0	1	2	3
1.	GERAK KASAR				
	Mengangkat kepala setinggi 45° Stimulasi yang dilakukan : a. Mengangkat kepala 45° Letakkan bayi pada posisi telungkup. Gerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau buat suara-suara gembira di depan bayi sehingga ia akan belajar mengangkat kepalanya. Secara berangsur-angsur ia akan menggunakan kedua lengannya untuk mengangkat kepala dan dadanya. b. Menahan kepala tetap tegak Gendong bayi dalam posisi tegak agar ia dapat belajar menahan kepalanya tetap tegak.				
2.	Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah Stimulasi yang dilakukan: a. Berguling Letakkan mainan berwarna cerah di dekat bayi agar ia dapat melihat dan tertarik pada mainan tersebut. Kemudian pindahkan benda tersebut ke sisi lain dengan perlahan. Awalnya, bayi perlu dibantu dengan cara menyilangkan paha bayi agar badannya ikut bergerak miring sehingga memudahkan bayi berguling.				
3.	GERAK HALUS Melihat dan menatap wajah anda Stimulasi yang dilakukan : Melihat, meraih dan menendang mainan gantung Gantungkan mainan/benda pada tali diatas bayi dengan jarak 30 cm atau sekitar 2 jengkal tangan				

<p>4.</p>	<p>orang dewasa. Bayi akan tertarik dan melihat sehingga menggerakkan tangan dan kakinya sebagai reaksi, pastikan benda tersebut tidak bisa dimasukkan ke mulut bayi dan tidak akan terlepas dari ikatan</p> <p>4. Meraba dan memegang benda Stimulasi yang dilakukan : Letakkan benda/mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi atau sentuhkan benda tersebut pada punggung jari-jarinya. Amati cara ia memegang benda tersebut. Hal ini berhubungan dengan suatu gerak reflek, meraba dan merasakan berbagai bentuk. Semakin bertambah umur bayi, ia akan semakin mampu memegang benda-benda kecil dengan ujung jarinya (menjepit). Jaga agar benda itu tidak melukai bayi atau tertelan dan membuatnya tersedak</p>				
<p>5.</p>	<p>BICARA DAN BAHASA</p> <p>5. Merespon dengan bersuara dan tersenyum Stimulasi yang dilakukan : a. Mengajak bayi tersenyum a. Berbicara Setiap hari bicara dengan bayi dengan bahasa ibu sesering mungkin menggunakan setiap kesempatan seperti waktu memandaikan bayi, mengenakan pakaiannya, menyusui, di tempat tidur, ketika anda sedang mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan sebagainya b. Mengenali berbagai suara Ajak bayi mendengarkan berbagai suara seperti suara orang, binatang, radio dan sebagainya. Bayi tidak mendengar dan melihat TV sampai umur 2 tahun. Tirukan ocehan bayi sesering mungkin agar terjadi komunikasi dan interaksi</p>				
<p>6.</p>	<p>SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN</p> <p>6. Mengenal orang terdekat melalui penglihatan, penciuman, dan pendengaran, kontak. Stimulasi yang dilakukan : a. Memberi rasa aman dan kasih sayang. Sesering mungkin peluk dan belai bayi, bicara kepada bayi dengan nada lembut dan halus, serta penuh kasih sayang. Sesering mungkin ajak bayi dalam kegiatan anda. Ketika bayi rewel, cari sebabnya dan atasi masalahnya. b. Menina bobokan. Ketika menidurkan bayi, bersenandunglah dengan nada lembut dan penuh kasih sayang, ayun perlahan</p>				

	<p>bayi anda sampai tertidur.</p> <p>c. Meniru ocehan dan mimik muka bayi. Perhatikan apa yang dilakukan oleh bayi, kemudian tirukan ocehan dan mimik mukanya. Selanjutnya bayi akan menirukan anda.</p> <p>d. Mengayun bayi. Untuk menenangkan bayi, ayunkan bayi sambil bernyanyi dan penuh kasih sayang.</p> <p>e. Mengajak bayi tersenyum. Sesering mungkin ajak bayi tersenyum dan tatap mata bayi. Balas tersenyum sertiap kali bayi tersenyum kepada anda. Buat suara-suara yang menyenangkan dan berbicara dengan bayi sambil tersenyum.</p> <p>f. Mengajak bayi mengamati benda-benda dan keadaan disekitarnya. Gendong bayi berkeliling sambil memperlihatkan /menunjuk benda yang menarik. Sangga bayi pada posisi tegak menghadap ke depan sehingga ia dapat melihat apa yang terjadi disekitarnya.</p>				
Jumlah Skor					

No	Stimulasi Anak Umur 3-6 Bulan	Skor			
		0	1	2	3
1.	<p>GERAK KASAR</p> <p>Berbalik dari telentang ke telungkup dan sebaliknya Stimulasi yang dilakukan : Stimulasi perlu dilanjutan. a. Berguling b. Menahan kepala tetap tegak</p>				
2.	<p>Mengangkat kepala setinggi 90° Stimulasi yang dilakukan : Menyangga berat badan. Angkat badan bayi melalui bawah ketiaknya ke posisi berdiri. Perlahan-lahan turunkan badan bayi hingga kedua kaki menyentuh meja, tempat tidur atau pangkuan anda. Coba agar bayi mau mengayunkan badannya dengan gerakan naik turun serta menyangga sebagian berat badannya dengan kedua kaki bayi.</p>				
3.	<p>Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil. Stimulasi yang dilakukan : a. Mengembangkan kontrol terhadap kepala.</p>				

	<p>Latih bayi agar otot-otot lehernya kuat. Letakkan bayi pada posisi telentang. Pegang kedua pergelangan tangan bayi, tarik bayi perlahan-lahan ke arah anda, hingga badan bayi terangkat ke posisi setengah duduk. Jika bayi belum dapat mengontrol kepalanya (kepala bayi tidak ikut terangkat), jangan lakukan latihan ini. Tunggu sampai otot-otot leher bayi lebih kuat.</p> <p>b. Duduk.</p> <p>Bantu bayi agar bisa duduk sendiri, mula-mula bayi didudukkan di kursi dengan sandaran agar tidak jatuh ke belakang. Ketika bayi dalam posisi duduk, beri mainan kecil ditangannya. Jika bayi belum bisa duduk tegak, pegang badan bayi. Jika bayi bisa duduk tegak, dudukkan bayi di lantai yang beralaskan selimut, tanpa sandaran atau penyangga.</p>				
<p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p> <p>7.</p>	<p>GERAK HALUS</p> <p>Menggenggam jari orang lain Stimulasi yang dilakukan : Stimulasi yang perlu dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melihat, meraih dan menendang mainan gantung Memperhatikan benda bergerak Melihat benda-benda kecil Meraba dan merasakan berbagai bentuk permukaan <p>Meraih benda yang ada dalam jangkauannya. Stimulasi yang dilakukan : Memegang benda dengan kuat. Letakkan sebuah mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi. Setelah bayi menggenggam mainan tersebut, tarik pelan-pelan untuk melatih bayi memegang benda dengan kuat.</p> <p>Memegang tangannya sendiri Stimulasi yang dilakukan : Memegang benda dengan kedua tangan. Letakkan sebuah benda atau mainan ditangan bayi dan perhatikan apakah dia akan memindahkan benda tersebut ketangan lainnya. Usahakan agar tangan bayi, kiri dan kanan, masing-masing memegang benda pada waktu yang sama Mula-mula bayi dibantu, letakkan mainan disatu tangan dan kemudian usahakan agar bayi mau mengambil mainan lainnya dengan tangan yang paling sering digunakan.</p> <p>Menengok ke kanan dan ke kiri serta ke atas dan kebawah. Stimulasi yang dilakukan :</p>				

	<p>Mengambil benda-benda kecil Letakkan benda kecil seperti potongan-potongan biskuit di hadapan bayi. Ajari bayi mengambil benda-benda tersebut. Jika bayi telah mampu melakukan hal ini, jauhkan pil/obat dan benda kecil lainnya dari jangkauan bayi.</p> <p>8. Berusaha memperluas pandangannya. Stimulasi yang dilakukan : Gendong anak dengan menghadap kedepan dan bawa ke taman atau halaman rumah.</p> <p>9. Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil. Stimulasi yang dilakukan : Jatuhkan sebuah kancing atau benda kecil lainnya yang berwarna terang di depan anak ke permukaan putih seperti kertas putih dengan jarak yang mudah dijangkau oleh anak.</p>				
<p>10.</p>	<p>BICARA DAN BAHASA</p> <p>Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik. Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bicara 2) Meniru suara-suara 3) Mengenali berbagai suara 4) Mencari sumber suara. Latih bayi agar menengok ke arah sumber suara 5) Arahkan mukanya ke arah sumber suara. Mula-mula muka bayi dipegang dan dipalingkan perlahan lahan ke arah sumber suara, atau bayi dibawa mendekati sumber suara. <p>b. Menirukan kata-kata. Ketika berbicara dengan bayi, ulangi beberapa kata berkali-kali dan usahakan agar bayi menirukannya. Yang paling mudah ditirukan oleh bayi adalah kata yang menggunakan huruf vocal dan gerakan bibir. Contohnya: papa, mama, baba.</p>				
<p>11.</p>	<p>SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN</p> <p>Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri. Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi rasa aman dan kasih sayang. 2) Mengajak bayi tersenyum. 3) Mengamati. 4) Mengayun. 				

	<p>5) Menina bobokan.</p> <p>b. Bermain "Cilluk-ba"</p> <p>c. Tutup wajah sampai tertutup semua bagian wajah anda dan buka secara tiba-tiba untuk dilihat bayi. Cara lain adalah mengintip bayi dari balik pintu atau tempat tidumya.</p> <p>d. Melihat dirinya dikaca. Pada umur ini, bayi senang melihat dirinya di cermin. Bawalah bayi melihat dirinya dicermin yang tidak mudah pecah.</p> <p>e. Berusaha meraih mainan. Letakkan sebuah mainan sedikit diluar jangkauan bayi. Gerak-gerakkan mainan itu didepan bayi sambil bicara kepadanya agar ia berusaha untuk mendapatkan mainan itu. Jangan terlalu lama membiarkan bayi berusaha meraih mainan tersebut, agar anak merasa berhasil.</p>				
Jumlah Skor					

No	Stimulasi Anak Umur 6-9 Bulan	Skor			
		0	1	2	3
1.	<p>GERAKAN KASAR</p> <p>Duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya. Stimulasi yang dilakukan Stimulasi yang perlu dilanjutkan:</p> <p>a. Menyangga berat. b. Mengembangkan kontrol terhadap kepala. c. Duduk.</p> <p>2. Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan. Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>a. Menarik ke posisi berdiri. Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut di atas meja, kursi atau tempat lainnya.</p> <p>b. Berjalan berpegangan. Ketika bayi telah mampu berdiri, letakkan mainan yang disukainya didepan bayi dan jangan terlalu jauh. Buat agar bayi mau berjalan berpegangan pada ranjangnya atau perabot rumah tangga untuk mencapai mainan tersebut.</p> <p>c. Berjalan dengan bantuan. Pegang kedua tangan bayi dan buat agar ia mau</p>				

3.	<p>melangkah.</p> <p>Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang. Stimulasi yang dilakukan : Merangkak. Letakkan sebuah mainan di luar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak ke arah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya.</p>				
4.	<p>GERAK HALUS</p> <p>Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya. Stimulasi yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan <ol style="list-style-type: none"> 1) Memegang benda dengan kuat 2) Memegang benda dengan kedua tangannya. 3) Mengambil benda-benda kecil. b. Bermain “genderang” Ambil kaleng kosong bekas, bagian atasnya ditutup dengan plastik/kertas tebal seperti “genderang”. Tunjukkan cara memukul “genderang” dengan sendok/centong kayu sehingga menimbulkan suara. c. Memegang alat tulis dan mencoret-coret. Sediakan krayon/pensil berwarna dan kertas bekas di atas meja. Dudukkan bayi dipangkuan anda, bantu bayi agar ia dapat memegang krayon/pensil dan ajarkan bagaimana mencoret-coret kertas. d. Bermain mainan yang mengapung di air. Buat mainan dari karton bekas/kotak/gelas plastik tertutup yang mengapung di air. Biarkan bayi main dengan mainan tersebut ketika mandi. Jangan biarkan bayi sendirian ketika mandi/main di air. e. Menyembunyikan dan mencari mainan Sembunyikan mainan/benda yang disukai bayi dengan cara ditutup selimut/koran, sebagian saja. Tunjukkan ke bayi cara menemukan mainan tersebut yaitu dengan cara mengangkat kain/koran penutup mainan. Setelah bayi mengerti permainan ini , maka tutup mainan tersebut dengan selimut/koran, dan biarkan ia mencari mainan itu sendiri. 				
5.	<p>Memungut dua benda, masing-masing tangan pegang satu benda pada saat yang bersamaan. Stimulasi yang dilakukan : Membuat bunyi-bunyian. Tangan kanan dan kiri bayi masing-masing memegang mainan yang tidak dapat pecah (kubu/balok kecil).</p>				

6.	<p>Bantu agar bayi membuat bunyi-bunyian dengan cara memukul-mukul kedua benda tersebut.</p> <p>Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup.</p> <p>Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>Memasukkan benda ke dalam wadah.</p> <p>Ajari bayi cara memasukkan mainan/benda kecil ke dalam suatu wadah yang dibuat dari karton/kaleng/kardus/botol air mineral bekas. Setelah bayi memasukkan benda-benda tersebut ke dalam wadah, ajari cara mengeluarkan benda tersebut dan memasukkannya kembali. Pastikan benda-benda tersebut tidak berbahaya, seperti: jangan terlalu kecil karena akan membuat tersedak bila benda itu tertelan.</p>				
7.	<p>BICARA DAN BAHASA</p> <p>Bersuara tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatatata.</p> <p>Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>Stimulasi yang perlu dilanjutkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbicara. Mengenali berbagai suara. Mencari sumber suara. Menirukan kata-kata. 				
8.	<p>Menyebutkan nama gambar-gambar di buku/majalah.</p> <p>Pilih gambar-gambar menarik yang berwarna warni (misal : gambar binatang, kendaraan, meja, gelas dan sebagainya) dari buku/majalah bergambar yang sudah tidak terpakai. Sebut nama gambar yang anda tunjukkan kepada bayi. Lakukan stimulasi ini setiap hari dalam beberapa menit saja. Sebutkan dengan cara yang benar sesuai ejaan dan tidak cadel.</p>				
9.	<p>Menunjuk dan menyebutkan nama gambar-gambar.</p> <p>Tempelkan berbagai macam guntingan gambar yang menarik dan berwarna warni (misal : gambar binatang, mainan, alat rumah tangga, bunga, buah, kendaraan dan sebagainya, pada sebuah buku tulis/gambar. Ajak bayi melihat gambar-gambar tersebut, bantu ia menunjuk gambar yang namanya anda sebutkan. Usahakan bayi mau mengulangi kata-kata anda. Lakukan stimulasi setiap hari dalam beberapa menit saja.</p>				

10.	SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN Mencari mainan/benda yang dijatuhkan. Bermain tepuk tangan/ciluk ba. Makan kue sendiri. Stimulasi yang dilakukan : Stimulasi dilanjutkan a. Memberi rasa aman dan sayang. b. Mengajak bayi tersenyum. c. Mengayun. d. Menina-bobokan. e. Bermain “ciluk-ba”. f. Melihat di kaca.				
Jumlah Skor					

No	Stimulasi Anak Umur 9-12 Bulan	Skor			
		0	1	2	3
1.	GERAK KASAR Mengangkat badannya pada posisi berdiri Stimulasi yang dilakukan : Merangkak				
	2. Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan pada kursi/meja Stimulasi yang dilakukan : Berdiri				
	3. Dapat berjalan dengan dituntun Stimulasi yang dilakukan : a. Berjalan sambil berpegangan Berjalan dengan bantuan				
4.	GERAK HALUS Memasukkan benda ke mulut Stimulasi yang dilakukan : a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan: 1) Memasukkan benda ke dalam wadah 2) Bermain dengan mainan yang mengapung di air b. Bermain di dapur. Biarkan bayi bermain di dapur ketika anda sedang memasak. Pilih lokasi yang jauh dari kompor dan				

	<p>letakkan sebuah kotak tempat menyimpan mainan alat memasak dari plastik atau benda-benda yang ada di dapur seperti gelas, mangkuk, sendok, tutup gelas dari plastik.</p> <p>5. Menggenggam erat pensil</p> <p>a. Menyusun balok/kotak. Ajari bayi menyusun beberapa balok/kotak besar. Balok/kotak dapat dibuat dari karton atau potongan-potongan kayu bekas. Benda lain yang bisa dipakai adalah beberapa kaleng kecil (kosong) atau mainan anak berbentuk kubus/balok.</p> <p>b. Menggambar Letakkan krayon/pensil berwarna dan kertas di meja. Ajak bayi "menggambar" dengan krayon atau pensil warna. Kegiatan menggambar ini dapat dilakukan bersamaan dengan anda mengerjakan tugas rumah tangga.</p>				
	<p>BICARA BAHASA</p> <p>6. Mengulang/menirukan bunyi yang didengar Stimulasi yang perlu dilanjutkan:</p> <p>a. Berbicara b. Menjawab pertanyaan c. Menyebutkan nama, gambar-gambar di buku/majalah</p> <p>7. Menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa arti Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>a. Menirukan kata-kata Setiap hari bicara kepada bayi. Sebutkan kata-kata yang telah diketahui artinya, seperti: minum susu, mandi, tidur, kue, makan, kucing dll. Buat agar bayi mau menirukan kata-kata tersebut. Bila bayi mau mengatakan, puji ia, kemudian sebutkan kata itu lagi dan buat agar ia mau mengulanginya.</p> <p>b. Berbicara dengan boneka Beli sebuah boneka atau buat boneka mainan dari sarung tangan atau kaos kaki yang digambari dengan pena menyerupai bentuk wajah. Berpura-pura bahwa boneka itu yang berbicara kepada bayi dan buat agar bayi mau berbicara kembali dengan boneka itu.</p> <p>8. Bereaksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan Bersenandung dan bernyanyi Nyanyikan lagu dan bacakan syair anak kepada bayi sesering mungkin.</p>				

SOSIALISASI KEMANDIRIAN					
9. Mengulurkan lengan/badan untuk meraih mainan yang diinginkan Stimulasi yang dilakukan : Ajari bayi untuk mengambil mainan yang letaknya agak jauh dengan cara meraih, menarik ataupun mendorong badannya supaya dekat dengan mainan tersebut. Letakkan mainan yang bertali agak jauh, ajari bayi cara menarik tali untuk mendapatkan mainan tersebut. Simpan mainan bertali tersebut jika anda tidak dapat mengawasi bayi.					
10. Senang diajak bermain CILUK BA Stimulasi yang dilakukan : Pegang saputangan/kain atau kertas untuk menutupi wajah anda dari pandangan bayi, kemudian singkirkan penutup wajah dari hadapan bayi dan katakan "CILUK BA" ketika bayi dapat melihat wajah anda kembali					
11. Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenal Stimulasi yang dilakukan : a. Ajak bayi bermain dengan orang lain dan ketika anggota keluarga lain pergi, lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da...daaag", bantu bayi membalas lambaian b. Permainan "bersosialisasi" dengan lingkungan					
12. Mengeksplorasi sekitar, ingin tahu, ingin menyentuh apa saja. Stimulasi yang dilakukan: Sering bawa anak ke tempat-tempat umum seperti: kebun binatang, pusat perbelanjaan, terminal bis, museum, stasiun kereta api, lapangan terbang, taman, tempat bermain dan sebagainya. Bicarakan mengenai benda-benda yang anda lihat.					
Jumlah Skor					

No	Stimulasi Anak Umur 12-18 Bulan	Skor			
		0	1	2	3
1. GERAK KASAR Berdiri sendiri tanpa berpegangan Stimulasi yang dilakukan : Stimulasi yang perlu dilanjutkan. a. Bermain bola b. Berjalan sendiri					

<p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p>	<p>Berjalan mundur 5 langkah Stimulasi yang dilakukan : Bila anak sudah jalan tanpa berpegangan, ajari anak cara melangkah mundur. Berikan mainan yang bisa ditarik karena anak akan mengambil langkah mundur untuk dapat memperhatikan mainan itu.</p> <p>Membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali Stimulasi yang dilakukan : Menarik mainan, bila anak sudah jalan tanpa berpegangan, berikan mainan yang bisa ditarik ketika anak berjalan. Umumnya anak senang mainan yang bersuara. Membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali</p> <p>Berjalan naik dan turun tangga. Stimulasi yang dilakukan : Bila anak sudah bisa merangkak naik dan melangkah turun tangga, ajari anak cara jalan naik tangga sambil berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Tetap bersama anak ketika ia melakukan hal ini untuk pertama kalinya.</p> <p>Berjalan sambil berjinjit. Stimulasi yang dilakukan : Tunjukkan kepada anak cara berjalan sambil berjinjit. Buat agar anak mau mengikuti anda berjinjit di sekeliling ruangan.</p> <p>Menangkap dan melempar bola. Stimulasi yang dilakukan : Tunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar, kemudian cara menangkap bola tersebut. Bila anak bisa melempar bola ukuran besar, ajari anak melempar bola yang ukurannya lebih kecil.</p>				
<p>7.</p>	<p>GERAK HALUS</p> <p>Menumpuk 2 kubus Stimulasi yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasukkan benda ke dalam wadah. 2) Bermain dengan mainan yang mengapung di air. 3) Menggambar. 4) Menyusun kubus dan mainan. 5) Memasukkan kubus dikotak. b. Permainan balok. Beli atau buat balok-balok kecil dari kayu dengan ukuran sekitar 2.5 cm x 2.5 cm. Ajari anak cara menyusun balok menumpuk ke atas tanpa 				

	<p>menjatuhkannya.</p> <p>8. Memasukkan dan mengeluarkan benda. Stimulasi yang dilakukan : Ajari anak cara memasukkan benda-benda ke dalam wadah seperti kotak, pot bunga, botol dan lain-lain. Tunjukkan bagaimana mengeluarkannya dari wadah. Ajak anak bermain memasukkan dan mengeluarkan benda-benda tersebut.</p> <p>9. Memasukkan benda yang satu ke benda lainnya. Stimulasi yang dilakukan : Sediakan mangkuk atau kotak plastik dari berbagai ukuran. Tunjukkan kepada anak cara meletakkan mangkuk yang ukurannya lebih kecil ke mangkuk lebih besar. Buat agar anak mau melakukannya sendiri. Pilih benda-benda yang tidak pecah.</p>				
<p>10.</p> <p>11.</p>	<p>BICARA BAHASA</p> <p>Memanggil ayah dengan kata "papa", memanggil ibu dengan kata "mama". Stimulasi yang dilakukan : a. Simulasi yang perlu dilanjutkan: 1) Berbicara 2) menjawab pertanyaan 3) Menunjuk dan menyebutkan gambar-gambar b. Membuat suara Buat suara dari kaleng kue, kerincingan atau kayu pegangan sapu. ajak anak membuat suara dari barang yang dipilihnya misal memukul-mukul sendok ke kaleng, menggoyang-goyang kerincingan atau memukul-mukul potongan kayu, untuk menciptakan "musik".</p> <p>Menunjuk dan menyebutkan gambar-gambar Stimulasi yang dilakukan: Tempelkan berbagai macam guntingan gambar yang menarik dan berwarna warni (misal : gambar binatang, mainan, alat rumah tangga, bunga, buah, kendaraan dan sebagainya, pada sebuah buku tulis/gambar. Ajak bayi melihat gambar-gambar tersebut, bantu ia menunjuk gambar yang namanya anda sebutkan. Usahakan bayi mau mengulangi kata-kata anda. Lakukan stimulasi setiap hari dalam beberapa menit saja.</p>				
<p>12.</p>	<p>SOSIALISASI KEMANDIRIAN</p> <p>Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/merengek, anak bisa mengeluarkan suara yang menyenangkan atau menarik tangan ibu. Memerlihatkan rasa cemburu/bersaing Stimulasi yang dilakukan :</p>				

	<p>a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi rasa aman dan kasih sayang. 2) Mengayun 3) Menina-bobokkan 4) Permainan "Ciluk-ba" 5) Permainan "bersosialisasi" <p>b. Menirukan pekerjaan rumah tangga Ketika anda membersihkan rumah, menyapu dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya, ajak anak untuk menirukannya. Berikan kepadanya lap pembersih debu,sapu dan lain-lain.</p> <p>c. Melepas pakaian Tunjukkan kepada anak cara melepas pakaiannya. Mula-mula bantu anak dengan cara membukakan kancing bajunya, melepas sepatunya, atau menarik kaus/blus meliwati kepala anak.</p> <p>d. Makan sendiri. Tunjukkan kepada anak cara memegang sendok. Biarkan anak makan sendiri dan bantu jika anak mengalami kesulitan</p> <p>e. Merawat boneka Beri anak boneka plastik atau karet yang bisa dicuci. Ajari anak cara menggendong, memberi makan, menyayangi, meninabobokkan dan memandikan boneka itu.</p> <p>f. Sering bawa anak ke tempat-tempat umum seperti: kebun binatang, pusat perbelanjaan, terminal bis,museum, stasiun kereta api, lapangan terbang, taman, tempat bermain dan sebagainya. Bicarakan mengenai benda-benda yang anda lihat.</p>				
Jumlah Skor					

No	Stimulasi Anak Umur 18-24 Bulan	Skor			
		0	1	2	3
1.	<p>GERAK KASAR</p> <p>Berdiri sendiri tanpa berpegangan 30 detik Stimulasi yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan: Dorong agar anak mau berlari, berjalan dengan berjinjit, bermain di air, menendang, melempar dan menangkap bola besar serta berjalan naik turun tangga b. Berjalan tanpa terhuyung – huyung c. Melatih keseimbangan tubuh Ajari anak cara berdiri dengan satu kaki secara 				

	<p>bergantian. Ia mungkin perlu berpegangan kepada anda atau kursi ketika ia melakukan untuk pertama kalinya.</p> <p>Usahakan agar anak menjadi terbiasa dan dapat berdiri dengan seimbang dalam waktu yang lebih lama setiap kali ia mengulangi permainan ini.</p> <p>Mendorong mainan dengan kaki. Biarkan anak mencoba mainan yang perlu didorong dengan kakinya agar mainan itu dapat bergerak maju.</p>				
<p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p>	<p>GERAK HALUS</p> <p>2. Menumpuk 4 buah kubus Stimulasi yang dilakukan : Stimulasi yang perlu dilanjutkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dorong agar anak mau main balok-balok, memasukkan benda yang satu ke dalam benda lainnya b. Menggambar dengan crayon, spidol, pensil berwarna. c. Menggambar pakai tangan. <p>3. Memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk Stimulasi yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal berbagai ukuran dan bentuk. Buat lubang-lubang dengan ukuran dan bentuk yang berbeda pada sebuah tutup kotak/kardus. Beri anak mainan/benda-benda yang bisa dimasukkan lewat lubang-lubang itu. b. Bermain puzzle. Beri anak permainan puzzle sederhana, yang hanya terdiri dari 2-3 potong saja. Puzzle semacam itu dapat dibeli atau dibuat sendiri dari sepotong karton yang diberi gambar, kemudian dipotong-potong menjadi 2 atau 3 bagian. c. Menggambar wajah atau bentuk. Tunjukkan kepada anak cara menggambar bentuk-bentuk seperti: garis, bulatan, dan lain-lainnya. Pakai spidol, crayon dan lain-lain. Ajarkan juga cara menggambar wajah. f. Membuat berbagai bentuk dari adonan kue/lilin mainan. Beri anak adonan kue (apabila anda membuat kue) atau lilin yang bisa dibentuk. Ajari bagaimana cara membuat berbagai bentuk. <p>4. Menggelindingkan bola kearah sasaran Stimulasi yang dilakukan: Tunjukkan pada anak cara menggelindingkan bola dan ajak anak bermain menggelindingkan bola ke arah anda</p>				

	<p>BICARA BAHASA</p> <p>5. Menyebut 3 - 6 kata yang mempunyai arti. Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>a. Stlmulasi yang perlu dilanjutkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bernyanyi, bercerita dan membaca sajak-sajak untuk anak. Ajak agar ia mau ikut serta. 2) Bicara banyak-banyak kepada anak, gunakan kalimat-kalimat pendek, jelas dan mudah ditiru anak. 3) Setiap hari, anak dibacakan buku. 4) Dorong agar anak anda mau menceritakan hal-hal yang dilakukan dan dilihatnya. <p>b. Melihat acara televisi. Biarkan anak melihat acara anak-anak di televisi. Dampingi anak dan bicarakan apa yang dilihatnya. Pilih acara yang bermutu dan sesuai dengan perkembangan anak dan batasi agar anak melihat televisi tidak lebih dari 1 jam sehari</p> <p>c. Mengerjakan perintah sederhana mulai memberi perintah kepada anak."Tolong bawakan kaus kaki merah",ATAU "Letakkan cangkirmu di meja". Tunjukkan kepada anak cara mengerjakan perintah tadi,gunakan kata-kata yang sederhana.</p> <p>d. Bercerita tentang apa yang dilihatnya. Perlihatkan sering-sering buku dan majalah bergambar kepada anak. Usahakan agar anak mau mencerita-kan apa yang dilihatnya.anak. Usahakan agar anak mau mencerita-kan apa yang dilihatnya.</p>				
	<p>SOSIALISASI KEMANDIRIAN</p> <p>6. Memegang cangkir sendiri, belajar makan - minum sendiri Stimulasi yang dilakukan : Stimulasi yang perlu dilanjutkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ajak anak mengunjungi tempat bermain kebun binatang, lapangan terbang, museum dan lain-lain. b. Bujuk dan tenangkan anak ketika rewel . c. Usahakan agar anak mau melepas pakaiannya sendiri (tanpa harus dibantu), membereskan mainannya dan membantu kegiatan rumah tangga yang ringan. d. Ajari ia makan sendiri dengan memakai sendok dan garpu,dan ajak ia makan bersama keluarga. <p>7. Bertepuk tangan, melambai-lambai Stimulasi yang dilakukan : Ketika anggota keluarga lain pergi, lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da...daag",bantu bayi</p>				

<p>8.</p> <p>9.</p> <p>10.</p> <p>11.</p>	<p>membalas lambaian</p> <p>Membantu/menirukan pekerjaan rumah tangga Stimulasi yang dilakukan :</p> <p>a. Permainan yang memerlukan interaksi dengan teman bermain. Usahakan agar anak bermain dengan teman sebaya misalnya bermain petak umpet. Dengan bermain seperti ini, anak akan belajar bagaimana mengikuti aturan permainan dan giliran bermain dengan teman-temannya.</p> <p>b. Membuat rumah-rumahan. Ajak anak membuat rumah-rumahan dari kotak besar/ kardus. Potong kardus itu untuk membuat jendela dan pintu rumah.</p> <p>Mengetahui jenis kelamin diri sendiri perempuan atau laki-laki Mulai diperkenalkan tentang jenis kelamin anak, baik saat memandikan anak atau memakaikan pakaian. Gunakan kata sederhana dan dengan intonasi datar.</p> <p>Mengancingkan kancing baju. Beri anak pakaian atau mainan yang mempunyai bush kancing/kancing tarik. Ajari anak cara mengancingkan kancing tersebut.</p> <p>Berpakaian. Biarkan anak memakai pakaiannya sendiri sejauh yang dapat dilakukannya. Setelah belajar lebih banyak mengenal hal ini, berangsur-angsur ia akan mau melakukan sendiri tanpa dibantu.</p>				
Jumlah Skor					

Lampiran 16

DATA PENELITIAN

No	Data Umum Responden					Pre Test														Post Test																							
						Kemampuan Ibu														Perkembangan Anak		Kemampuan Ibu														Perkembangan Anak							
	Responden																		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori																			Nilai	Kategori	Nilai
1	Re1	2	1	2	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	50	2	9	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	2	9	1
2	Rk1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	0	76	1	10	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	0	85	1	10	1			
3	Re2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	0	52	2	10	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	0	85	1	10	1					
4	Rk2	2	1	2	2	6	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	0	61	2	10	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	0	82	1	10	1					
5	Re3	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	61	2	10	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	86	1	10	1					
6	Rk3	2	1	1	2	5	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	47	2	9	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	78	1	9	1					
7	Re4	2	1	1	1	6	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	0	55	2	9	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	0	85	1	9	1					
8	Rk4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	0	45	2	10	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	0	73	2	10	1					
9	Re5	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	0	48	2	10	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	0	88	1	10	1					
10	Rk5	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	0	0	0	0	0	78	1	10	1	3	2	2	2	3	3	0	0	0	0	0	0	83	1	10	1						
11	Re6	1	2	2	2	5	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	53	2	10	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	83	1	10	1					
12	Rk6	2	1	2	1	6	2	1	2	0	2	1	2	2	2	1	2	0	52	2	10	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	0	79	1	10	1					
13	Re7	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	0	58	2	10	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	0	82	1	10	1					
14	Rk7	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	0	55	2	10	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	0	82	1	10	1					
15	Re8	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	0	48	2	9	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	0	85	1	9	1					
16	Rk8	2	1	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	61	2	9	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	81	1	9	1					
17	Re9	2	1	2	1	5	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	56	2	9	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	83	1	10	1					

18	Rk9	2	1	1	1	5	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	61	2	9	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	75	1	9	1
19	Re10	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	0	0	0	0	0	0	78	1	10	1	3	3	2	3	2	3	0	0	0	0	0	0	0	89	1	10	1
20	Rk10	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	0	70	2	10	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	0	70	2	10	1	
21	Re11	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	0	55	2	10	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	0	82	1	10	1	
22	Rk11	2	1	2	2	5	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	61	2	9	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	78	1	10	1	
23	Re12	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	56	2	9	1	3	2	3	2	3	3	0	0	0	0	0	0	89	1	9	1	
24	Rk12	2	1	2	1	5	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	56	2	9	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	81	1	9	1	

Keterangan:

Responden

Kelompok perlakuan (media SMULE) : Re
Kelompok kontrol (media *leaflet*) : Rk

Usia Ibu

<21 : 1
21-40 : 2
>40 : 3

Pekerjaan

Tidak bekerja : 1
Bekerja : 2

Penghasilan Keluarga

Dibawah 1,5 juta/UMR : 1
Diatas 1,5 juta/UMR : 2

Urutan Lahir

Anak ke1 : 1
Anak ke 2,3,4,dst : 2

Usia Anak

0-3 bulan : 1
3-6 bulan : 2
6-9 bulan : 3
9-12 bulan : 4
12-18 bulan : 5
18-24 bulan : 6

Tindakan

Tidak melakukan : 0
Melakukan dengan tidak sempurna : 1
Melakukan dengan sempurna : 2
Melakukan dengan sangat sempurna : 3

Kategori Kemampuan Ibu

Kompeten : 1
Tidak Kompeten : 2

Kategori Perkembangan Anak

Normal : 1
Meragukan : 2
Penyimpangan : 3

Lampiran 17

PENGOLAHAN DATA

Tabel Mann Whitney U-Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil penilaian	Kelompok Eksperimen	12	16.71	200.50
	Kelompok Kontrol	12	8.29	99.50
	Total	24		

Test Statistics^a

	Hasil penilaian
Mann-Whitney U	21.500
Wilcoxon W	99.500
Z	-2.933
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Crosstabulation

Usia Ibu * Kemampuan Ibu Menstimulasi Crosstabulation

			Kemampuan Ibu Menstimulasi		Total
			Kompeten	Tidak Kompeten	
Usia Ibu	< 21 Tahun	Count	0	2	2
		% of Total	0.0%	8.3%	8.3%
	21-40 Tahun	Count	3	19	22
		% of Total	12.5%	79.2%	91.7%
Total		Count	3	21	24
		% of Total	12.5%	87.5%	100.0%

Status Pekerjaan * Kemampuan Ibu Menstimulasi Crosstabulation

			Kemampuan Ibu Menstimulasi		Total
			Kompeten	Tidak Kompeten	
Status Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	3	17	20
		% of Total	12.5%	70.8%	83.3%
	Bekerja	Count	0	4	4
		% of Total	0.0%	16.7%	16.7%
Total		Count	3	21	24
		% of Total	12.5%	87.5%	100.0%

Penghasilan Keluarga * Kemampuan Ibu Menstimulasi Crosstabulation

			Kemampuan Ibu Menstimulasi		Total
			Kompeten	Tidak Kompeten	
Penghasilan Keluarga	< 1.500.000/UMR	Count	2	5	7
		% of Total	8.3%	20.8%	29.2%
	> 1.500.000/UMR	Count	1	16	17
		% of Total	4.2%	66.7%	70.8%
Total		Count	3	21	24
		% of Total	12.5%	87.5%	100.0%

Urutan Lahir * Kemampuan Ibu Menstimulasi Crosstabulation

			Kemampuan Ibu Menstimulasi		Total
			Kompeten	Tidak Kompeten	
Urutan Lahir	Anak ke 1	Count	1	12	13
		% of Total	4.2%	50.0%	54.2%
	Anak ke 2,3,4,dst	Count	2	9	11
		% of Total	8.3%	37.5%	45.8%
Total		Count	3	21	24
		% of Total	12.5%	87.5%	100.0%

Lampiran 18

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES MALANG	STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUNAAN MEDIA SMULE (<i>Smart Stimulation Circle</i>)
Pengertian	Media pembelajaran berbentuk lingkaran yang terbuat dari kertas karton berukuran diameter \pm 35 cm berisi gambar dan tulisan yang bisa mengarahkan ibu atau pengasuh anak dalam memberikan stimulasi perkembangan yang sesuai pada balita usia 0-60 bulan meliputi 4 aspek perkembangan yaitu meliputi motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.
Tujuan	Setelah mendapatkan penjelasan tentang penggunaan media SMULE, diharapkan ibu atau pengasuh balita dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan memahami tentang pentingnya stimulasi perkembangan balita. 2. Mengetahui cara-cara melakukan stimulasi perkembangan anak yang sesuai dengan tahap usianya. 3. Memantau tumbuh kembang, dan membimbing serta membina anaknya secara asah, asih, asuh sesuai dengan tingkat perkembangan umur anaknya, sehingga dapat berkembang secara optimal. 4. Mendeteksi secara dini kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada balita, sehingga memudahkan langkah orang tua untuk segera mencari solusi yang terbaik bagi balitanya.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Bola tenis b. Tali rafia c. Boneka d. Kertas, pensil/spidol/krayon warna e. Puzzle f. Balok-balokan g. Gunting dan gambar h. Majalah atau brosur i. Mangkok dan kacang-kacangan j. Cat air/pewarna lain k. Sedotan l. Papan ular tangga m. Sendok, garpu, piring dan gelas n. Karung atau plastik besar o. Engklek p. Kartu berisi angka 1-20 q. Kaos kaki

	<p>2. Tempat Ruangan yang cukup luas berupa tempat bermain anak atau tempat lain yang aman untuk bermain anak.</p> <p>3. Metode Pendampingan penggunaan media SMULE per individu.</p>
<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu membaca terlebih dahulu petunjuk penggunaan yang tertera pada halaman belakang media. 2. Setelah itu ibu perlu menentukan usia anak dengan tepat. 3. Ibu kemudian memutar lingkaran sesuai dengan usia anak. 4. Setelah lingkaran diputar akan menunjukkan cara-cara stimulasi perkembangan anak sesuai dengan tugas perkembangannya mulai usia 0-60 bulan yang meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Adapun rinciannya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkaran yang terbesar berisi cara-cara stimulasi perkembangan balita usia 0-60 bulan pada aspek motorik kasar dan motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. b. Lingkaran tengah berisi aspek bahasa yaitu anak distimulasi untuk belajar menyebutkan angka mulai dari 1 sampai dengan 16, mengeja huruf, menyebutkan nama-nama buah, nama hewan, serta menirukan suara hewan tersebut. c. Lingkaran yang terkecil berisi aspek bahasa, yaitu anak distimulasi untuk belajar menyebutkan warna-warna dasar yaitu merah, orange, kuning, hijau, biru, ungu, coklat dan hitam. 5. Ibu membaca dan memahami terlebih dahulu setiap informasi yang tertera pada lingkaran, kemudian melakukan stimulasi pada balita sesuai perintah secara bertahap. 6. Selama melakukan stimulasi ibu dapat menggunakan alat bantu APE (Alat Permainan Edukasi) yang telah disediakan. 7. Ibu mengamati setiap respon anak pada saat diberikan stimulasi. Memberikan pujian jika anak berhasil dan mengulangi pada lain kesempatan jika anak masih belum berhasil. Melakukan stimulasi dengan cara menyenangkan tanpa ada unsur paksaan dan hukuman. 8. Ibu sebaiknya memberikan stimulasi perkembangan sesering mungkin dan berkelanjutan.

Lampiran 19

Media Leaflet Stimulasi Perkembangan Balita 0-2 Tahun



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Sekretariat: Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
Website: www.poltekkes.malang.ac.id Telp: (0341) 566075
Kode Pos: 65112 Email: subkikus.malang@kemkes.go.id
Fax: (0341) 566075

STIMULASI PERKEMBANGAN BALITA USIA 0-2 TAHUN



Oleh:
PRODI DIV KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES MALANG
2018

Usia 12-18 bulan

- Ajari anak cara melangkah mundur
- Berikan mainan yang bisa ditarik ketika anak berjalan.
- Ajari anak cara jalan naik tangga sambil berpegangan
- Tunjukkan kepada anak cara berjalan sambil berjinjit
- Tunjukkan kepada anak cara melempar dan menangkap bola
- Ajak anak membuat suara dari barang yang dipilihnya
- Ajak anak untuk menirukan pekerjaan rumah tangga.
- Tunjukkan kepada anak cara melepaskan pakaitannya.

Usia 18-24 bulan

- Ajari anak cara berdiri dengan satu kaki secara bergantian
- Beri anak permainan puzzle sederhana
- Beri anak adonan kue atau lilin yang bisa dibentuk.
- Tunjukkan pada anak cara mengelilingi bola
- Biarkan anak melihat secara anak-anak di televisi
- Tunjukkan kepada anak cara mengerjakan perintah
- Bujuk dan tenangkan anak ketika rewel.
- Usabakan agar anak mau memakai dan melepas pakaiannya sendiri
- Usabakan agar anak bermain dengan teman sebaya

Usia 9-12 bulan

- Mengangkat badan bayi pada posisi berdiri
- Ajari bayi berdiri selama 30 detik atau berpegangan pada kursi/meja
- Ajak bayi berjalan sambil berpegangan
- Biarkan bayi bermain di dapur ketika anda sedang memasak
- Ajari bayi menyusun beberapa balok besar
- Ajak bayi menggambar dengan krayon.
- Setiap hari bicaralah kepada bayi
- Buat agar bayi mau berbicara dengan boneka
- Nyanyikan lagu dan bacaan syair
- Ajari bayi mengambil mainan yang agak jauh dengan cara meraih, menarik atau mendorong badannya
- Sering bawa anak ke tempat-tempat umum anak kepada bayi



APAKAH PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK ANDA SUDAH SESUAI?

TANYAKAN TENTANG DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK ANDA PADA BIDAN, DOKTER ANAK, PUSKESMAS ATAU POSYANDU TERDEKAT

1. Peningkatan Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan, yaitu yang berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pounds, kg); ukuran panjang (milimeter, centimeter, meter). Contoh... BB, TB, PB.

Perkembangan berkaitan dengan kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks meliputi kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian



Stimulasi perkembangan balita adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.



2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang

- Faktor Genetik (Suku, Ras, Jenis kelamin)
- Faktor Lingkungan
(selama hamil dan setelah bayi lahir)

3. Stimulasi umur 0-24 bulan

Usia 0-3 bulan

- Letakkan bayi pada posisi telungkup, gerakan sebuah mainan berwarna cerah di depan bayi
- Gendong bayi dalam posisi tegak
- Letakkan mainan berwarna cerah di dekat bayi
- Gantungkan mainan benda pada tali diatas bayi dengan jarak 30 cm
- Letakkan benda kecil di tangan bayi atau sentuhkan pada punggung jari-jarinya.
- Mengajak bayi tersenyum dan bicara
- Ajak bayi mendengarkan berbagai suara
- Memberi rasa aman dan kasih sayang
- Meniru ucapan dan mimik muka bayi.



Usia 3-6 bulan

- Angkat badan bayi melalui bawah ketangkanya ke posisi berdiri.
- Letakkan bayi pada posisi telentang, pegang kedua pergelangan tangan bayi, tarik ke posisi setengah duduk
- Bantu bayi agar bisa duduk sendiri
- Letakkan sebuah mainan ditangan bayi
- Ajari bayi mengambil benda kecil
- Ulangi beberapa kata berkali-kali dan agar bayi menirukannya.
- Bawalah bayi melihat dirinya dicermin



Usia 6-9 bulan

- Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian tarik bayi ke posisi berdiri.
- Letakkan mainan yang disukainya didepan bayi
- Pegang kedua tangan bayi dan buat agar ia mau melangkah.
- Tunjukkan cara memukul "gendering"
- Ajarkan bagaimana mencoret-coret kertas.
- Biarkan bayi main dengan mainan mengesep di air ketika mandi
- Ajari bayi cara memasukkan benda kecil ke dalam suatu wadah
- Sebut nama gambar yang anda tunjukkan kepada bayi
- Ketika ayah pergi lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da...daag"

Lampiran 20

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Tri Julaikah
 NIM : 1402450003
 Pembimbing Utama : Isman Amin, SKM., M.Kes
 Pembimbing Pendamping : Herawati Mansur, SST., M.Psi., M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun)

Bimbingan Ke	Pembimbing Utama			Pembimbing Pendamping			
	Tgl	Saran	Tanda tangan	Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan
I	22/9/17	- Acc judul - Revisi latar belakang dan lanjutkan bab selanjutnya.		I	12/9/17	- Acc judul - Revisi latar belakang dan lanjutkan bab selanjutnya	
II	20/10/17	- Revisi latar belakang - Definisi operasional variabel		II	20/10/17	Revisi bab I, II, III	
III	17/1/18	Revisi bab I, II, dan III - Revisi latar belakang - Perbaiki bahasa dan teknik penulisan - Hipotesis dan Definisi operasional variabel		III	19/1/18	BAB I - revisi latbel - tujuan khusus BAB II - Perbaiki tinjauan teori BAB III - Jelaskan secara teori baru operasional	
IV	11/4/18	revisi BAB II lewat pada bab dan dan lain belakang		IV	28/2/18	BAB I - revisi latbel BAB II - Cari sumber buku terbaru - Perbaiki kerangka konsep (input, proses, output) BAB III - Desain, teknik sampling, kriteria sampel, definisi operasional metode peneliti	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Pembimbing Utama : Isman Amin,SKM.,M.Kes
Pembimbing Pendamping : Herawati Mansur,SST.,M.Psi.,M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun)

Pembimbing Utama				Pembimbing Pendamping			
Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan	Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan
V	24/18/4	revisi Bab I dan II revisi Bab III Sample saylis tidak boleh sama di bagian redaksi		V	18/18/4	BAB II Perbaiki kerangka konsep (input, proses, output) BAB III - cari kategori kemampuan terbaru - instrumen penelitian - metode pengumpulan data - analisis univariat	
VI	2/18/5	perbaiki rumusan konsep sebaiknya tidak menggunakan total saylis contoh terakhir rangkai		VI	26/18/4	revisi Bab III Lanjut	
VII	7/18/5	revisi judul proposal saylis		VII	9/18/5	revisi ce/1a	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Tri Julaikah
NIM : 1402450003
Pembimbing Utama : Isman Amin, SKM., M.Kes
Pembimbing Pendamping : Herawati Mansur, SST., M.Psi., M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun)

Pembimbing Utama				Pembimbing Pendamping			
Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan	Bimbingan Ke	Tgl	Saran	Tanda tangan
VII	31/18 7	<i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>	VIII	2/18 8	Revisi bab II-IV-V	<i>[Handwritten signature]</i>
				IX	6/18	Revisi seluruh bab	<i>[Handwritten signature]</i>
				X	8/18	Revisi bab 4 dan 5	<i>[Handwritten signature]</i>
				XI	10/18	Revisi	<i>[Handwritten signature]</i>
				XII	13/18	Revisi abstrak dan daftar isi	<i>[Handwritten signature]</i>
						acc upin	<i>[Handwritten signature]</i>